

UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS MATERI POKOK PERJUANGAN PARA TOKOH SAAT DIJAJAH BELANDA DAN JEPANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE KERJA KELOMPOK SISWA KELAS IV

SITI MARYAM PANE

Sitimaryam.pane89@gmail.com

Dosen Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

ABSTRAK

Kegiatan pembelajaran pada lembaga pendidikan formal merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dan tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pengajar. Sehingga dalam lembaga pendidikan formal kegiatan belajar mengajar saling terkait untuk mencapai tujuan pendidikan. Tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa dimana guru sebagai peran utama. Adapun tujuan penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut Untuk meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV pada pokok bahasan perjuangan para tokoh saat dijajah Belanda dan Jepang. Untuk meningkatkan aktifitas siswa dengan menggunakan metode kerja kelompok. Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan menggunakan media gambar \dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada pokok bahasan Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menggunakan media gambar pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci : upaya, hasil belajar, tokoh

ABSTRACT

The learning activities at formal educational institutions are the most fundamental activities in the entire educational process and are not apart from the teacher's role as a teacher. So in formal educational institutions teaching learning activities are intertwined to achieve education goals. Depends on how the learning process is experienced by the student who is the teacher in the main role. As for the purpose of this class action research (CAR), it is as follows to increase the results of IPS class IV learning on the subject of the struggle of the subjects of the Dutch and Japanese colonists. To enhance students' activities by using group work methods. Based on the results and discussion of class action research conducted using a media image as a medium in social science (IPS) on the subject of struggle for personages under Dutch and Japanese colonists can improve students' learning. Using media images on social science (ips) the subject of the struggle of subjects under the Dutch and Japanese colonists can increase students' activation in the teaching process.

Keywords: effort, learning achievement, figure

I. PENDAHULUAN

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Salah satu yang menyebabkan faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah faktor kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang efektif tidaklah dapat muncul dengan sendirinya tetapi guru harus menciptakan pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Dalam proses pembelajaran guru berperan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, dimana guru memberikan motivasi bagi siswa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan dengan ditemukannya dan digunakannya berbagai produk dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, salah satunya dengan menggunakan metode belajar yang tepat di sekolah. Metode sangat penting, karena dengan metode pembelajaran akan dapat membantu guru mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi yang di sajikan. Dimana para siswa dituntut aktif dan lebih cepat memahami materi pelajaran dengan menggunakan berbagai cara seperti Variasi metode pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran pada lembaga pendidikan formal merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dan tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pengajar. Sehingga dalam lembaga pendidikan formal kegiatan belajar mengajar saling terkait untuk mencapai tujuan pendidikan. Tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa dimana guru sebagai peran utama.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas

keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran (Aunurrahman:2010). Salah satu yang menyebabkan faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah faktor kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang efektif tidaklah dapat muncul dengan sendirinya tetapi guru harus menciptakan pembelajaran yang memungkinkan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara optimal. Dalam proses pembelajaran guru berperan dalam melaksanakan proses pembelajaran yang efektif, dimana guru memberikan motivasi bagi siswa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan dengan ditemukannya dan digunakannya berbagai produk dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, salah satunya dengan menggunakan metode belajar yang tepat di sekolah. Metode sangat penting, karena dengan metode pembelajaran akan dapat membantu guru mengatasi kesulitan peserta didik dalam memahami materi yang di sajikan. Dimana para siswa dituntut aktif dan lebih cepat memahami materi pelajaran dengan menggunakan berbagai cara seperti Variasi metode pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran pada lembaga pendidikan formal merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan dan tidak terlepas dari peran guru sebagai tenaga pengajar. Sehingga dalam lembaga pendidikan formal kegiatan belajar mengajar saling terkait untuk mencapai tujuan pendidikan. Tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa dimana guru sebagai peran utama.

II. METODE PENELITIAN

Metode penitian yang dilakuakam dengan melihat desain pembelajaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut ini :

dari pelaksanaan siklus I, berupa proses pembelajaran yang sesuai dengan rencana pembelajaran. Pelaksanaan setiap siklus berlangsung sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan. Pada akhir tindakan dilakukan tes hasil belajar tentang sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Observasi yang dilakukan meliputi implementasi dalam monitoring pada proses pembelajaran dikelas secara langsung kegiatan yang diamati meliputi aktifitas guru dan anak didik dalam pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian tindakan dengan rencana yang telah disusun dan guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki. Observasi ini untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar dikelas sudah terlaksana sesuai dengan program yang diberikan. Evaluasi setelah tes hasil belajar diberikan pada siswa ternyata diperoleh sejumlah hasil dari pelaksanaan proses belajar mengajar pada siklus II sudah lebih baik dari pelaksanaan siklus I. Refleksi kegiatan refleksi yang dilakukan untuk mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang dilakukan pada siklus I, pada akhirnya ditemukan kelemahan dan kekurangan tersebut pada siklus II sudah berkurang.

Teknik Analisa Data

Analisis data menggunakan pengolahan kuantitatif. Langkah-langkah analisis data adalah :Melakukan pengecekan data yang sudah masuk.Melakukan penafsiran. Tahap tindak lanjut yaitu merumuskan langkah-langkah perbaikan untuk siklus pembelajaran berikutnya.Adapun cara menganalisis data adalah dengan memakai analisis data persentase dan kuantitas data. a..Analisa dilakukan dengan mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dengan menggunakan persentase siswa yang tuntas belajar di dalam kelas sebagai berikut :

$$\frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Zainal Aqib (2009 : 41)

1) Kriteria Keberhasilan

dikatakan berhasil atau tuntas belajar dan jika ketuntasan belajar di kelas sudah mencapai 80 % maka ketuntasan belajar secara klasikal sudah tercapai.

III. PEMBAHASAN

Permasalahan

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini terlebih dahulu dilakukan pra siklus yang memiliki tujuan bagaimana kemampuan awal siswa dan mengetahui apa permasalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada materi Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang dapat dilihat pada tabel 4.1 hasil belajar siswa pada pra siklus.

Tabel 4.1.
Hasil Belajar Siswa Pada Pra siklus

No	Nilai	Frekuensi	Tingkat Hasil Belajar	Keterangan
1	10	1	Rendah	Belum tuntas
2	20	3	Rendah	Belum tuntas
3	30	2	Rendah	Belum tuntas
4	40	8	Rendah	Belum tuntas
5	50	2	Rendah	Belum Tuntas
6	60	3	Rendah	Belum tuntas
7	70	1	Sedang	Tuntas
Jumlah		20		
Rata-rata		40		
Tingkat ketuntasan			5 %	Belum tuntas

Dari hasil pra siklus pada tabel di atas diperoleh ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu 1 siswa (5 %) tingkat penguasaannya masih rendah dan 19 siswa (95 %) tingkat penguasaannya sedang dan tingkat ketuntasannya secara klasikal 5 % dan rata-rata hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran sejarah adalah 40 berdasarkan temuan di atas masalah yang dihadapi pada pra siklus adalah :

- Siswa masih tergolong rendah penguasaannya dalam materi Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang.
- Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dalam materi Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang.

Alternatif Pemecahan (rencana tindakan)

Berdasarkan data dari pra siklus yang digunakan maka peneliti membuat suatu tindakan untuk memecahkan masalah yang telah ada pada siswa dengan menggunakan media gambar.

Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang dirancang dan disediakan guru sebelumnya, kegiatan pembelajaran yang dilakukan merupakan pengembangan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah disusun, sebelum memulai pelajaran guru memotivasi siswa agar bersemangat untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Setelah pelaksanaan pra siklus selesai diberikan test siklus I untuk melihat keberhasilan tindakan yang telah dilakukan dan untuk melihat kesulitan yang masih dialami oleh siswa dalam mempelajari pokok bahasan Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang.

Tabel 4.2.

Hasil Belajar Siswa Pada Test Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Tingkat Hasil Belajar	Keterangan
1	30	2	Rendah	Belum tuntas
2	40	3	Rendah	Belum tuntas
3	50	4	Rendah	Belum tuntas
4	60	1	Sedang	Belum tuntas
5	70	6	Sedang	Tuntas
6	80	2	Tinggi	Tuntas
7	90	2	Tinggi	Tuntas
Jumlah		20		
Rata-rata		60		
Tingkat ketuntasan			50%	Belum tuntas

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa pada penguasaan materi Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang meningkat dari sebelumnya dengan rata-rata pada pra siklus sebesar (5%).

Dari 20 siswa terdapat 9 orang (45 %) mendapat tingkat penguasaannya rendah, 7 orang (35%) siswa mendapat tingkat penguasaan sedang dan 4 siswa (20%) mendapat penguasaan tinggi. Dilihat dari ketuntasan belajar siswa secara klasikal terdapat 10 siswa (50 %) yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 10 siswa (50 %) tidak mencapai ketuntasan belajar.

Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri. diperoleh bahwa hasil pembelajaran mulai baik akan tetapi belum mencapai tingkat ketuntasan.

Refleksi

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa tersebut diperoleh persentase ketuntasan klasikal sebesar 10 siswa (55,0 %) pada siklus I ini terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar (45 %) dari hasil pre test sebelumnya,

tetapi hasil tes siklus I ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal belum tercapai, karena ketuntasan yang diharapkan di kelas adalah 80 % oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dalam menyelesaikan soal-soal pokok bahasan Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang yang dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II.

Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Pada Siklus II

Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi test pada siklus I, diperoleh bahwa masih ada siswa yang belum aktif dalam belajar dan hasil yang diperoleh siswa belum mencapai tingkat ketuntasan. Permasalahan yang dialami siswa dari segi materi pelajaran berdasarkan analisa tiap-tiap soal pada test siklus I adalah siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dalam bentuk pertanyaan pokok bahasan Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang.

Alternatif Pemecahan I (pemecahan tindakan)

Rencana tindakan II disusun untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa dalam menguasai konsep-konsep perjuangan para tokoh saat dijajah belanda dan jepang, pemecahan masalah yang dilakukan adalah upaya mengatasi permasalahan siswa dengan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan.

Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar rencana kegiatan dengan menggunakan media gambar yang dipadukan dengan latihan soal-soal. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan merupakan pengembangan diri rencana pembelajaran yang telah disusun.

Setelah tindakan pada siklus II selesai, kemudian diberikan test II yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada

pokok bahasan Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang.

Tabel 4.3.
Hasil Belajar Siswa Setelah Diberi Tindakan Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Tingkat Hasil Belajar	Keterangan
1	50	2	Rendah	Belum tuntas
2	60	0	Sedang	Tuntas
3	70	2	Sedang	Tuntas
4	80	6	Tinggi	Tuntas
5	90	6	Tinggi	Tuntas
6	100	4	Tinggi	Tuntas
Jumlah		20		
Rata-rata		83		
Tingkat ketuntasan			90%	Tuntas

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa ada peningkatan rata-rata dari (55,5) pada test siklus I menjadi (83) pada test siklus II. Dari 9 siswa (45 %) yang mendapat tingkat penguasaan rendah pada test siklus I menjadi 2 siswa (10 %) pada siklus II. Dari 7 siswa (35 %) yang mendapat tingkat penguasaan sedang pada test I menjadi 2 siswa (10 %) pada siklus II dari 4 siswa (20 %) yang mendapat tingkat penguasaan tinggi menjadi 16 siswa (80 %) pada siklus II.

Dilihat dari tingkat ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai karena kelas tersebut telah mencapai ketuntasan belajar maka upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tercapai.

Observasi II

Observasi yang dilakukan peneliti mulai awal pelaksanaan tindakan sampai akhir pelaksanaan tindakan. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tersebut pembelajaran sudah membaik, siswa semakin aktif, antusias, dan berpartisipasi dalam

belajar dengan baik secara individual maupun kelompok, berdasarkan hasil test yang dilakukan bahwa hasil pembelajaran sudah mencapai hasil ketuntasan.

Refleksi

Upaya-upaya yang telah dilakukan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siklus II semakin membaik sewaktu proses belajar mengajar, kemudian dilihat hasil belajar siswa secara klasikal sebanyak 18 siswa (90 %) sudah mencapai hasil belajar. Hal ini berarti tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada penguasaan materi Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang melalui media gambar telah tercapai sehingga penelitian tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Secara umum keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pokok bahasan Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang di kelas IV SD Negeri. No. dengan menggunakan media gambar maka hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan seperti terlihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4

Hasil Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Siklus

No	Pencapaian hasil belajar	Sebelum siklus	Siklus	
			I	II
1	Nilai rata-rata	40	60	83
2	Jumlah siswa	1	10	18
3	Persentase ketuntasan	5,00%	50,00%	90,00%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas belajar sebelum siklus sebanyak 1 siswa (5 %) yang tuntas pada siklus I sebanyak 10 siswa (50 %) sedangkan yang tuntas pada siklus II sebanyak 18 siswa (90 %).

Dari gambar grafik diatas dapat dilihat terjadi peningkatan hasil belajar siswa

dengan melakukan penelitian tindakan kelas melalui 2 siklus. Kesimpulan yang diperoleh didapat bahwa pada siklus II terdapat kenaikan hasil belajar siswa yang tinggi yaitu 85%. Setelah melakukan tindakan dengan menggunakan media gambar di kelas IV SD Negeri. No. pada pokok bahasan Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebab siswa lebih termotivasi belajar karena siswa akan terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pemahaman siswa akan konsep Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melekat lebih lama karena apa yang dipelajarinya dapat dilihat dan diraba dengan demikian, menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dalam penelitian ini ditemukan hal-hal sebagai berikut :

1. Pembahasan Pembelajaran Awal Pra Siklus

Sebelum memberikan tindakan, siswa diberikan test pra siklus dan diperoleh 1 siswa (5 %) yang mencapai syarat ketuntasan belajar, dan 19 siswa (95 %) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan. Dari test pra siklus diperoleh tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal (5%) dari hasil test pra siklus. Kesulitan yang dialami siswa dalam mempelajari materi perjuangan para tokoh saat dijajah belanda dan jepang adalah

- Siswa masih tergolong rendah penguasaannya dalam materi Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang.
- Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang.

2. Pembahasan Perbaikan Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan test pra siklus tersebut maka upaya yang dilakukan untuk meningkatkan belajar siswa tersebut

adalah dengan menggunakan media gambar. Setelah siklus I ini, guru memberikan test siklus I, dari hasil test I diperoleh bahwa 10 siswa (50 %) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 10 siswa (50 %) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan, dengan tingkat ketuntasan secara klasikal (50%).

3. Pembahasan Perbaikan Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil test siklus I upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar tersebut adalah dengan menggunakan media gambar yang dipadukan dengan latihan soal-soal setelah pemberian tindakan II diperoleh 18 siswa (90 %) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dan 2 siswa (5 %) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dari hasil test siklus II diperoleh tingkat ketuntasan belajar secara klasikal sebesar (90%).

Berdasarkan test pra siklus, test siklus I, dan test siklus II diperoleh bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan Perjuangan Para Tokoh Saat Dijajah Belanda dan Jepang. Hasil ini menunjukkan dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar (45 %) dari test siklus I ke test siklus II atau dari siklus I ke siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (1997). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Arikunto. S. (2005). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- _____. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Akasara.
- Aqib, Zainal. dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya.
- Hamalik, Oemar. (1976). *Media Pendidikan*. Alumni Bandung
- _____. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Bumi Aksara.
- Sardiman, Arif. dkk. (2005). *Media Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (1995). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- <http://techonlly13.wordpress.com/2009/07/04/pegertian-hasil-belajar/>